

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat dalam pergerakannya, termasuk bergerak ke wilayah-wilayah yang dipisahkan secara geografis oleh sungai, selat, maupun lautan. Dalam pembangunan transportasi, Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, maupun Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai peranan sesuai dengan kewenangannya, seperti kewajiban untuk menyusun rencana dan merumuskan kebijakan serta mengendalikan dan mengawasi perwujudan transportasi. Transportasi penyeberangan serta kebutuhan pelayanannya merupakan hal yang penting dalam mengevaluasi kinerja sistem penyeberangan.

Pelabuhan RoRo Air Putih – Sungai Pakning merupakan pelabuhan penyeberangan yang menggunakan kapal RoRo (*Roll on Roll off*) sebagai moda transportasi yang menghubungkan wilayah Pulau Bengkalis dengan wilayah daratan Pulau Sumatera / Sungai Pakning, Bengkalis. Pelabuhan ini merupakan pelabuhan dengan aktivitas penyeberangan yang padat karena arus lalu lintas yang menyeberang menuju atau meninggalkan ini sangat tinggi, hal ini disebabkan antara lain tingginya kegiatan pada sektor pariwisata, perdagangan, dan kegiatan lainnya. Hal ini tampak pada antrian kendaraan yang akan menyeberang di pelabuhan penyeberangan Air Putih – Sungai Pakning akhir minggu dan hari libur nasional. Prasarana di Pelabuhan RoRo Air Putih terdiri dari 2 (dua) dermaga (*pontoon* dan *moveable bridge*) dan prasarana untuk penyeberangan dioperasikan 4 (empat) kapal. Dengan adanya keterbatasan tersebut maka arus kendaraan darat tidak bisa langsung menyeberang, sehingga ada antrian dan waktu tunggu yang mengakibatkan bertambahnya biaya operasi kendaraan dan biaya waktu tunggu penumpang. Mengingat sangat pentingnya pelabuhan penyeberangan untuk melayani transportasi ke Pulau Bengkalis atau sebaliknya maka diupayakan penggunaan fasilitas penyeberangan yang ada secara optimal untuk memberikan

pelayanan jasa angkutan. Suatu ketika sistem akan jenuh sehingga perlu adanya upaya pengoptimalan Pelabuhan RoRo Air Putih Bengkalis.

Untuk memastikan pelabuhan RoRo dapat beroperasi dengan optimal, diperlukan optimasi kinerja pelabuhan tersebut. Optimasi kinerja pelabuhan RoRo dilakukan agar pelabuhan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, mengurangi waktu bongkar muat kapal dan kendaraan, serta meningkatkan efisiensi operasional.

Optimalisasi Kinerja Pelabuhan RoRo Air Putih Bengkalis bisa dilakukan dengan beberapa cara dan upaya seperti peningkatan infrastruktur pelabuhan, penggunaan teknologi sistem tiket elektronik (*E-Ticket*), menjadwalkan pelayaran kapal untuk memastikan bahwa kapal berangkat dan tiba tepat waktu, dan kerjasama dengan pihak terkait yang membantu peningkatan kualitas layanan dan infrastruktur pelabuhan.

Dengan optimalnya kinerja pelabuhan RoRo, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas transportasi darat dan laut, serta mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah yang lebih baik. Berdasarkan hal tersebut dilakukan Analisis Optimasi Kinerja Pelabuhan RoRo Air Putih Bengkalis untuk mengatasi antrian pada kendaraan yang panjang dan waktu pelayanan kapal RoRo yang efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah yang terjadi yaitu :

1. Bagaimana mengatasi antrian kendaraan yang panjang di Pelabuhan RoRo Air Putih Bengkalis?
2. Bagaimana perbandingan data jumlah penumpang dan kendaraan 5 (lima) tahun terakhir dengan data survei lapangan 2023?
3. Bagaimana mengoptimalkan waktu pelayanan kapal terhadap antrian kendaraan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian, tujuan mengambil penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengatasi panjangnya antrian kendaraan di Pelabuhan RoRo Air Putih Bengkalis.
2. Untuk membandingkan data peningkatan atau penurunan jumlah kendaraan/penumpang berdasarkan waktu lima tahun terakhir dan pada saat survei di lapangan.
3. Untuk meningkatkan kecepatan waktu pelayanan kapal terhadap antrian kendaraan.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini dibatasi ruang lingkup masalah agar tidak terlalu luas dan supaya terarah pada judul penelitian yang diambil. Batasan masalah pada penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini akan difokuskan pada optimasi kinerja pelabuhan RoRo di Air Putih, Bengkalis sehingga tidak mencakup pelabuhan RoRo di daerah lain.
2. Fokus penelitian hanya pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Pelabuhan RoRo Air Putih Bengkalis, seperti jumlah kendaraan/penumpang, antrian kendaraan, kapasitas muatan kapal, dan waktu pelayanan kapal.
3. Sebagai perbandingan ada dua proses pengambilan data, yaitu : data lima tahun terakhir (jumlah kendaraan, penumpang dan kapal) dan data survei lapangan (antrian kendaraan, jumlah kendaraan dan waktu pada kapal).
4. Metode penelitian yang digunakan dengan melakukan survei lapangan, analisis data historis, pengambilan data di Dinas Perhubungan Kabupaten Bengkalis, dan studi pustaka.
5. Survei ini dilakukan pada hari biasa : (Jum'at 9 Juni 2023, Sabtu 10 Juni 2023, dan Minggu 11 Juni 2023) dan pada hari mendekati libur Hari Raya

Idul Adha 2023 : (Sabtu 24 Juni 2023, Senin 26 Juni 2023, dan Selasa 27 Juni 2023)

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang diambil memiliki beberapa manfaat, di antaranya:

1. Memberikan solusi untuk meningkatkan kinerja pelabuhan RoRo Air Putih Bengkalis.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional pelabuhan.
3. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan optimasi kinerja pelabuhan atau bidang terkait lainnya. Hal ini dapat membantu pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan manfaat bagi masyarakat.
4. Peneliti yang melakukan penelitian ini akan mendapatkan pengalaman dan wawasan baru dalam melakukan penelitian di lapangan dan memecahkan masalah.
5. Penelitian ini bisa membantu instansi atau dinas terkait dalam mengatasi kinerja Pelabuhan RoRo Air Putih Bengkalis.